



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MANDIRI PADA MATA
KULIAH *COMPRÉHENSION ÉCRITE PRÉ ÉLÉMENTAIRE* MELALUI
APLIKASI MICROSOFT POWERPOINT**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

disusun oleh :

NAMA : Rizki Putri Cahyani
NIM : 2301414010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

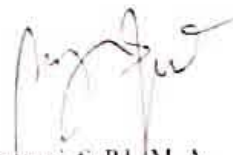
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri pada Mata Kuliah Compréhension Écrite Pré Élémentaire melalui Aplikasi Microsoft Powerpoint*" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 12 Juni 2019

Pembimbing



Neli Purwani, S. Pd., M. A.

NIP. 198201312005012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Rabu

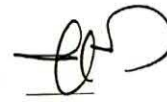
Tanggal : 19 Juni 2019

Panitian Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Syahrul Syah Sinaga, M. Hum

NIP 196408041991021001



Sekretaris

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

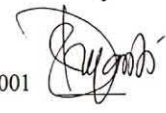
NIP 197801132005012001



Penguji I

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

NIP 196508271989012001



Penguji II

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd

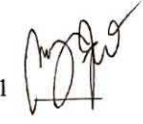
NIP 198008152003122001



Penguji III/Pembimbing

Neli Purwani, S. Pd., M. A

NIP 198201312005012001



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M. Hum.

NIP 196107041988031003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 13 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Rizki Putri Cahyani

2301414010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil yang diulang hari demi hari.
- Kita bisa ketika kita percaya dan berpikir jika kita bisa seiring dengan konsistensi usaha.
- Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang!

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya terkasih, Ibu saya Tri Yeni. K dan Bapak saya Bagus Yoga Dwi. C yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada saya dan adik saya.
2. Adik semata wayang saya Akwilla Gian Sanco Daiva Cahyono.
3. Almamater saya Pendidikan Bahasa Prancis

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas limpahan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MANDIRI PADA MATA KULIAH COMPRÉHENSION ÉCRITE PRÉ ÉLÉMENTAIRE MELALUI APLIKASI MICROSOFT POWERPOINT.***

Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M. Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Neli Purwani, S. Pd., M. A., selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, masukan, saran, kritik, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan motivasi untuk peneliti.
5. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Tri Yeni Kurniasih, Bapak Bagus Yoga Dwi Cahyono serta adik semata wayangku Akwilla Gian Sanco Daiva Cahyono

yang senantiasa menyayangi dan selalu memberikan dukungan serta mendoakan tiada henti.

6. Saudara-saudara, nenek, kakek dan seluruhkeluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril bagi peneliti.
7. Teman-teman tersayang, Ila, Ririn, Risma, Fatih, Silvi yang selalu memberiku semangat tanpa bosan dan selalu bersedia menjadi tempatku berkeluh kesah dan selalu membantu ketika mengalami kesulitan.
8. Teruntuk saudara sepupuku yang terkasih, Kharisma Yanuar Dinar Asmarani, yang selalu tanpa lelah memberiku dukungan dan motivasi serta semangat dan juga doa yang tiada henti dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2018 yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu tersusunnya penelitian skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukan.

Semarang,

2019

Penulis

SARI

Cahyani, Rizki Putri. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri untuk Keterampilan Membaca Pré Élémentaire melalui Microsoft Powerpoint*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Neli Purwani, S. Pd., M. A.

Kata kunci : belajar mandiri, media pembelajaran, membaca, *microsoft powerpoint*

Pembelajar pemula bahasa Prancis di Unnes pada tahap awal mengalami kesulitan pada mata kuliah membaca. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memahami pengetahuan tentang struktur dan kosa kata yang bersangkutan. Dalam hal ini, mahasiswa memerlukan banyak latihan dalam keterampilan membaca. Selain pembelajaran di dalam kelas dengan dosen, mahasiswa juga harus memiliki inisiatif sendiri untuk belajar secara mandiri. Maka dari itu, perlu dibuat media untuk membantu mahasiswa dalam keterampilan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran mandiri untuk keterampilan membaca pada mahasiswa semester satu melalui *aplikasi Powerpoint*. Produk ini dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai alat evaluasi untuk melatih kemampuan membaca secara mandiri dan dosen dapat menggunakannya untuk media pembelajaran yang memudahkan untuk mengetahui hasil belajar mandiri mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan (*R&D*). Secara teoritis, pada penelitian dan pengembangan (*R&D*) terdapat 10 langkah, tetapi dikarenakan keterbatasan waktu, peneliti hanya mengadopsi 5 langkah, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Penelitian ini menghasilkan 5 file soal-soal latihan untuk keterampilan membaca mahasiswa semester satu. Latihan-latihan soal tersebut berisi 1 *unité* tema tiap filenya, yaitu *Rencontres, Portraits, Ça se trouve où?, Au rythme du temps*, dan *La vie de tous les jours* yang dibuat menggunakan beberapa jenis soal membaca yaitu pilihan ganda, melengkapi, isian singkat dan menerjemahkan. Produk ini memuat tentang soal-soal untuk latihan membaca. Soal-soal dalam produk ini dibuat berdasarkan RPS dan buku *Le Nouveau Taxi A1 "Méthode de Français"*.

DEVELOPING AN INDEPENDENT LEARNING MEDIA FOR THE COMPRÉHENSION ÉCRITE PRÉ ÉLÉMENTAIRE THROUGH MICROSOFT POWERPOINT APPLICATION

Cahyani, Rizki Putri, Neli Purwani

Faculty of Language and Arts

Universitas Negeri Semarang

ABSTRACT

The first semester's student in Unnes at the initial stage of learning have difficulties in reading course because they lacked understanding of the structure and vocabulary in French. So they need independent learning to support learning French, especially reading skills. The purpose of this research is to produce an independent learning media for the first semester's student in their reading skills through *Microsoft Powerpoint Application*. This research used the research and development method (*R&D*). Theoretically, in the research and development research (*R&D*) there are 10 steps, but because of the time limitation, the researcher only adopted 5 steps, they were potential and problem, data collection, product design, design validation, and design revision. This research produces 5 files of practice questions for the first semester's student in their reading skills, they contain one theme unite each file using several types of reading test on *Powerpoint Applications*.

Keywords : independent learning, learning media, *Powerpoint Application*, reading

DÉVELOPPEMENT DU MÉDIA D'APPRENTISSAGE AUTONOME POUR LE COURS DE LA COMPRÉHENSION ÉCRITE PRÉ ÉLÉMENTAIRE EN *MICROSOFT POWERPOINT*

Cahyani, Rizki Putri, Neli Purwani

Programme d'étude de la Pédagogie du Français, Département des Langues et des
Littérature Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri
Semarang.

[\(ririzput16@gmail.com\)](mailto:ririzput16@gmail.com)

ABSTRAIT

Les apprenants du français à l'UNNES au stade initial d'apprentissage rencontrent des difficultés dans le cours de la compréhension écrite parce qu'ils ne comprennent pas la structure et le vocabulaire en Français. Donc ils ont besoin d'activités d'apprentissage autonome pour soutenir l'apprentissage du français, notamment en compréhension écrite. Le but de cette recherche est de créer le média d'apprentissage autonome, pour le cours de la compréhension écrite pré élémentaire pour les étudiants du premier semestre, en utilisant *Microsoft Powerpoint Application*. Cette recherche a utilisé la méthode de recherche et développement (*R&D*). Théoriquement, dans la recherche et le développement (*R&D*), il y a 10 étapes, mais dû au temps limité, le chercheur n'a adopté que 5 étapes: l'analyse du problème, la collecte des données, la création du produit, la validation de la conception et la révision de la conception. Le résultat de cette recherche est produit 5 fichiers d'exercices de compréhension écrite pré élémentaire pour les étudiants du premier semestre. Dans chaque fichier, il y a une unité.

Mots-cle : apprentissage autonome, média d'apprentissage, compréhension écrite, *Microsoft Powerpoint Application*

A. L'INTRODUCTION

Apprendre est l'obligation de chaque apprenant, en particulier pour l'apprentissage des langues étrangères, à la fois individuellement ou en groupe. Le processus d'apprentissage sera plus optimal lorsque l'apprenant ne dépend pas uniquement de l'enseignant, c'est-à-dire que l'apprenant doit effectuer l'apprentissage de manière autonome pour obtenir les meilleurs résultats. Dans l'apprentissage des langues étrangères, il existe quatre compétences : écouter (*compréhension orale*), lire (*compréhension écrite*), parler (*production orale*), et écrire (*production écrite*).

Dans cette recherche, le chercheur se sont plus concentrés sur une compétence linguistique en français, à savoir la compréhension écrite parce que la compréhension écrite est une activité qui consiste non seulement à lire un recueil d'écrits, mais à comprendre le message impliqué dans le texte transmis par l'auteur. Selon Krismanto (2015 : 234), la compétence de lire est l'une des compétence de base que doit posséder chaque individu au cours des siècles et à venir.

Quelque définition de la lecture ont été fait par de expert suivant. Fuzidri (2014 : 108) dit que la compétence de lire est un processus effectué par le lecteur pour que le message soit transmis par l'auteur au moyen de mots ou d'une langue écrite. Selon Dalman (2014 : 7), lire est le processus de transformation de la forme d'un symbole/ signe/ écriture en une forme sonore significative. Selon Nurgiyantoro (2001 : 244), pour obtenir des informations d'écrites, les apprenants ont besoin de connaissances sur la structure et le vocabulaire de la langue en question.

Basé sur le RPS (le plan d'apprentissage semestriel), du cours de *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* est un cours pour les débutants qui doivent reconnaître les compétences de base en lecture. Les étudiants du niveau pré élémentaire doivent maîtriser diverses théories de la grammaire du français pour se présenter, présenter quelqu'un et poser des questions,

correspondre, décrire un objet, raconter quelqu'un, magasiner, faire de la publicité, montrer les directions, raconter des attractions, commander des billets, raconter des activités par jour, raconter les habitudes alimentaires et les fêtes traditionnelles.

Dans ce problème, les étudiants utilisent le matériel pédagogique qui est utilisé pour l'apprentissage de manière autonome, à savoir le livre *Le Nouveau Taxi 1*. Et selon l'analyse des besoins, les étudiants disent que les exercices dans le livre *Le Nouveau Taxi 1* et les exercices ne suffisaient pas en tant qu'apprentissage autonome. Par conséquent, les étudiants ont besoin du média d'apprentissage autonome qui peut être utilisé non seulement en classe. Selon Monemi et ses amis (2017 : 252), le média d'apprentissage est un outil qui transmet des messages ou des informations sous forme d'idées ou d'opinions transmises par l'enseignant à l'apprenant. Putri (2016 : 72) dit que les médias d'apprentissages sont définis comme tout ce qui peut être utilisé pour acheminer des messages, stimuler les pensées, les sentiments d'attention et la volonté des étudiants d'encourager le processus d'apprentissage. Si les étudiants peuvent développer leurs compétences d'apprentissage autonome, les résultats d'apprentissage atteints seront plus qualifiés, originaux et durables (Suardana 2012 : 58). Il existe de nombreux médias qui peuvent être utilisés pour soutenir des activités d'apprentissage, notamment le média informatique, à savoir *Microsoft Powerpoint*.

Cette application est l'un des programmes de présentation qui est utilisé par de nombreuses personnes pour présenter leurs slides. Mais, je vais utiliser cette application pour faire des quiz pour des exercices la *compréhension écrite pré élémentaire* pour les étudiants. Cette application n'a pas besoin de connexion d'internet et il peut présenter des questions pour l'exercice de la compréhension écrite. Les étudiants qui utilisent cette application peuvent voir les résultats ou les scores et explicationr de chaque question après avoir répondu à toutes les questions disponibles. Sur cette base, je réalise un média

d'apprentissage d'autonome pour le cours de *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* en utilisant l'application *Microsoft Powerpoint*.

L'objectif de cette recherche est 1) pour connaître de besoin de l'enseignant et des étudiants du premier semestre au média pour aider les étudiants dans l'apprentissage autonome de la *Compréhension Écrite* et 2) pour connaître le développement du média l'apprentissage autonome. Alors, à travers l'application *Microsoft Powerpoint* les apprenants peuvent faire les exercices afin qu'ils peuvent s'entraîner de manière autonome et non limitée dans le temps.

La problématique de cette recherche est de développer le média d'évaluation interactive qu'on utilise comme l'exercice pour la *Compréhension Écrite* des étudiants de la premier semestre. La promblématique dans cette recherche ce sont : (1) les résultats de l'analyse des besoins, (2) le développement et le résultats du média *microsoft powerpoint* pour soutenir l'apprentissage autonome de la *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*.

B. LA MÉTHODE DE LA RECHERCHE

La méthode utilisé dans cette recherche est la méthode de la recherche et du développement. D'après Sugiyono (2016 : 407), cette recherche comprend dix étapes, ce sont : 1) l'analyse de la potentialité et du problème, 2) la collection des donnés, 3) la création du produit, 4) la validité du concept du produit, 5) la révision du produit, 6) l'essaie du produit, 7) la révision du produit, 8) l'essaie sur terrain, 9) la révision du produit, 10) la production. J'ai seulement adopté cinq étapes dû à la limite du temps. Ce sont 1) l'analyse de la potentialité et le problème, 2) la collection des donnés, 3) la création du produit, 4) la validité du concept du produit, et 5) la révision du produit.

J'ai utilisé deux techniques de la collection des donnés. Ce sont l'étude bibliographique et l'enquête de l'analyse de besoin. Pour l'étude

bibliographique, j'ai utilisé le RPS et des livres qui est utilisé dans l'apprentissage, à savoir *Le Nouveau Taxi 1* pour obtenir des données dans l'exercice qui seront utilisées sur le média. L'enquête de l'analyse de besoin est fait pour savoir le besoin des enseignants et des étudiants sur média. Les répondants de cette recherche sont l'enseignant de la compréhension écrite pré élémentaire et les étudiants de la classe compréhension écrite pré élémentaire à Universitas Negeri Semarang.

C. L'ANALYSE

Voici les résultats de la recherche en cinq étapes couvrant la potentialité et le problème, la collecte de données, la conception de produit, la validation de la conception, et la révision du concept.

1. *L'analyse de la potentialité et du problème*

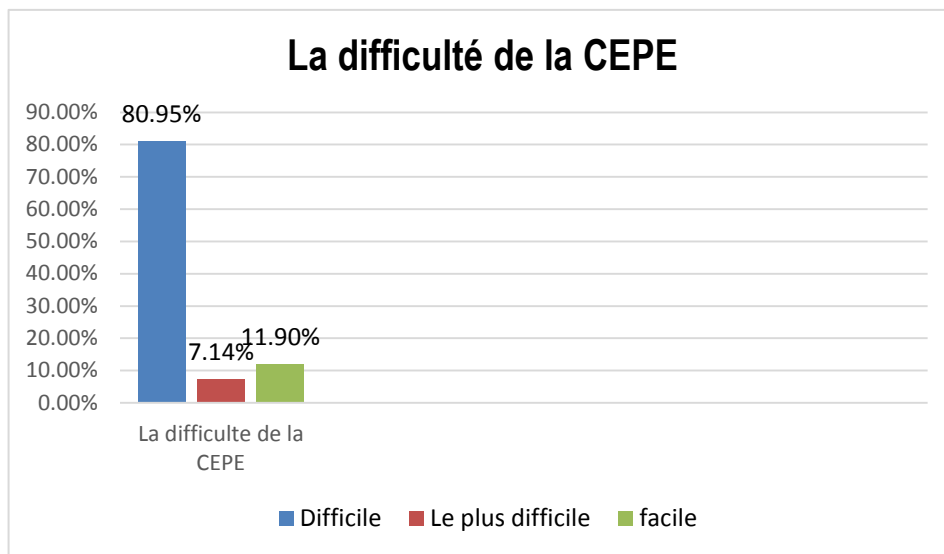
Base sur l'observation, j'ai trouvé que la majorité des étudiants avaient un ordinateur doté d'un programme d'application *Powerpoint* et cette application est souvent utilisée par les étudiants dont ils connaissent l'application. Selon l'analyse des besoins, 61,90% les problèmes trouvés dans l'enseignement de la compréhension écrite est l'enseignant utilisent seulement les livres imprimé pour des exercices, par exemple *Le Nouveau Taxi 1* ou cahier d'exercice. Les exercices ne peuvent pas donner directement de score. Et 71,43% les étudiants disent que les exercices dans le livre ne suffisaient pas. Base sur cette situation, j'ai proposé donc un média interactive pour entraîner de la compétences de lire les étudiants qui peut aussi mesurer leur capacité de la compréhension écrite.

2. *La collecte de données*

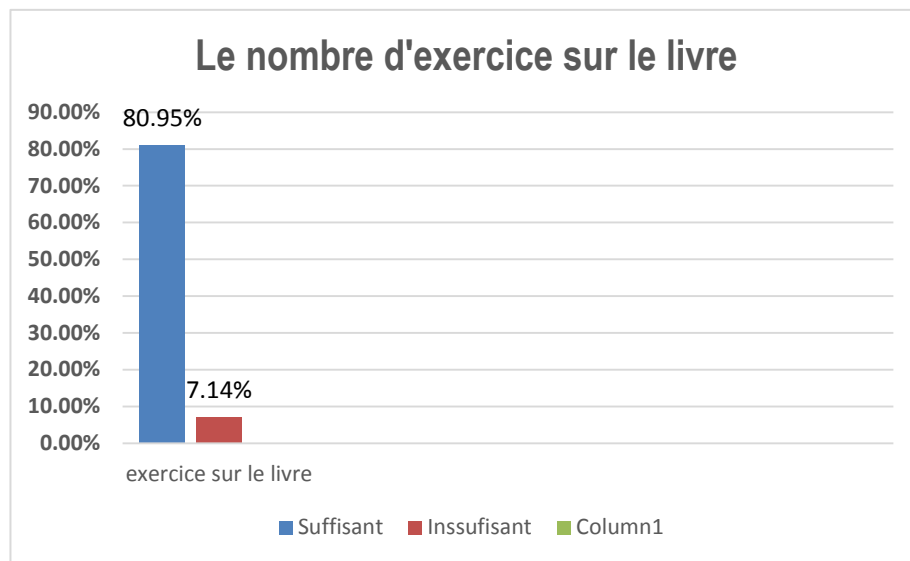
Pendant cette étape, j'ai distribué l'enquête de l'analyse des besoins de média pour l'enseignant et les étudiants de la compréhension écrite. Je l'ai distribué aux 42 étudiants de la premier semestre et l'enseignant du cours de la

compréhension écrite pré élémentaire. Ci-dessous sont les résultats de la collection de données :

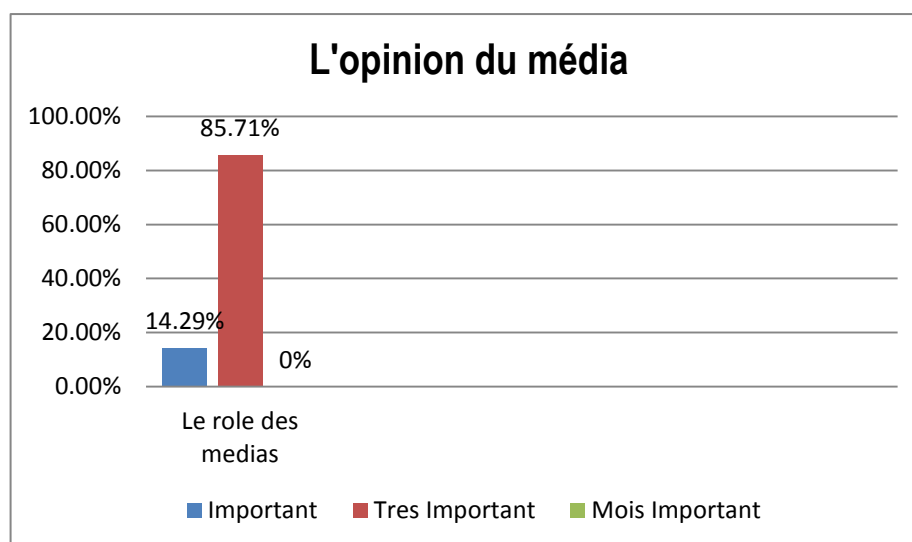
- a) Base sur l'analyse de besoin, on sait que 80,95% étudiants éprouvent la difficulté à la compréhension écrite. Les problèmes trouvés sont 1) les médias d'apprentissage sont peu intéressants et 2) les étudiants n'ont pas le courage de demander aux professeurs s'ils ont trouve la difficulté.



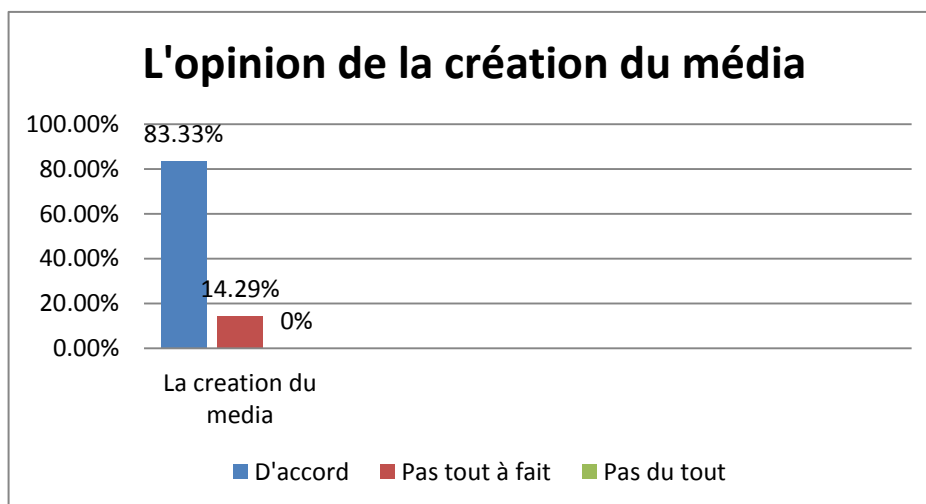
- b) Base sur l'analyse de besoin, 71,43% étudiants ont déclaré que les exercices dans le livre *Le Nouveau Taxi 1* ne suffisaient pas pour soutenir l'apprentissage d'autonome. Alors, les étudiants et l'enseignant ont besoin du média d'apprentissage d'autonome pour s'entraîner de la compréhension écrite.



- c) D'après les résultats des données, on peut voir que 85,71% étudiants et l'enseignant déclarent que des médias (comme le visuel, le texte d'image, etc) dans l'apprentissage de lire sont très important.



d) Alors, 83,33% étudiants et l'enseignant sont d'accord au développement du média d'apprentissage autonome de la compréhension écrite.



La deuxième collecte de données est la collecte de données du RPS et de la méthode le Nouveau Taxi 1, ces deux sources bibliographique comme la référence de la classification du thème des unités.

3. *La conception de produit*

Ce produit a été développé sur la base des données obtenues lors de l'étape de collecte de données. Il existe deux aspects sur la création du produit, ce sont le dessin de la matière et le dessin du logiciel. C'est le détail de dessins est présenté à la table.

a. **Le dessin de la matière**

Les médias contiennent des exercices pour le cours de la *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* basé sur le RPS et des références sur du livre *Le Nouveau Taxi A1 "Méthode de Français"*. C'est le contenu du matériel le cours de la *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* basé sur le RPS qui utilisé le *Microsoft Powerpoint* et le contenu le détail de dessins.

C'est les détails de la fiche produit qui sera réalisée avec le média Powerpoint. Le premier est le premier page dans le média est la page d'accueil. Cette page contient le titre et le bouton "next". Ensuite, il y a cinq

fichiers contenant l'explication de la grammaire sur chaque unité, plusieurs textes de lecture, des exercices, la page du skor et l'explication de la réponse. Dans chaque unité, il y a 30 des exercices. C'est la forme détaillée le média.

Rancontres (1-30)	Se présenter et présenter quelqu'un (1-10)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : choix multiple, la réponse ouverte courte, vrai ou faux.
			Nombre du textes : 4 textes
	Faire connaissance avec quelqu'un (11-20)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction.
			Nombre du textes : 3 textes
	Demander des nouvelles d'une personne (21-30)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, vrai ou faux
			Nombre du textes : 3 textes
Portraits (1-30)	Décrire et localiser des objets (1-10)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, vrai ou faux
			Nombre du textes : 2 textes
	Identifier quelqu'un	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test :vrai ou faux, la réponse ouverte courte, traduction
			Nombre du textes : 3 textes
Faire des achats	La Grammaire		
	Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, choix multiple	

			Nombre du textes : 4 textes
Ça se trouve où? (1-30)	Comprendre une annonce immobilière (1-10)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, choix multiple
			Nombre du textes : 2 textes
	Demander et indiquer un chemin (11-20)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, choix multiple
			Nombre du textes : 3 textes
	Comprendre des informations touristiques (21-30)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, choix multiple
			Nombre du textes : 5 textes
Au rythme du temps (1-30)	Réserver un billet de train(1-10)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, vrai ou faux
			Nombre du textes : 2 textes
	S'informer sur les activités des autres (11-20)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, choix multiple
			Nombre du textes : 2 textes
Parler de ses habitudes (21-30)	La Grammaire		
	Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, choix multiple, vrai ou faux	

			Nombre du textes : 2 textes
La vie de tous les jours (1-35)	Parler de ses habitudes alimentaires (1-10)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, vrai ou faux
			Nombre du textes : 3
	parler de sa journée (11-25)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte, traduction, vrai ou faux
			Nombre du textes : 2 textes
	Parler une carte postale (26-30)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte
			Nombre du textes : 2 textes
	Évoquer des fêtes traditionnelles (31-35)	La Grammaire	
		Des exercices	Le type de test : la réponse ouverte courte
			Nombre du textes : 1 texte

La table du détail de dessins

Nombre	L'indicateur	La forme du média
1.	La langue utilisée dans le média d'apprentissage.	Le Français et l'Indonésien.
2.	Comment répondre aux questions du média d'apprentissage.	En appuyant sur "Cliques" sur l'un des choix de réponse.

Pour le contenu du média d'apprentissage autonome basé sur le RPS et au livre *Le Nouveau Taxi 1* pour le cours de la *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* qui se composent de cinq unités et sont divisés en cinq fichiers.

b. Le dessin du logiciel

Cette média d'exercice interactif pour le cours de la compréhension écrite utilise l'application Microsoft Powerpoint. Il y a 5 unités divisées en 5 fichiers, ce sont *rancontres, portraits, ça se trouve où?, au rythme du temps et la vie de tous les jours*. Dans chaque fichier, il y a la page d'accueil, la page de la grammaire, la page de commence, la page des questions avec l'émoticône d'applaudissement pour la réponse vrai, l'émoticône triste pour la réponse faux avec l'explication de la réponse.

C'est la page d'accueil du média d'apprentissage autonome interactif pour



la compréhension écrite est présentée à l'image 1 :

Image 1

Dans cette page, il y a le titre du média d'apprentissage et le bouton "next" pour passer à la page suivant.

La page de la grammaire est présentée comme dans l'image 2.

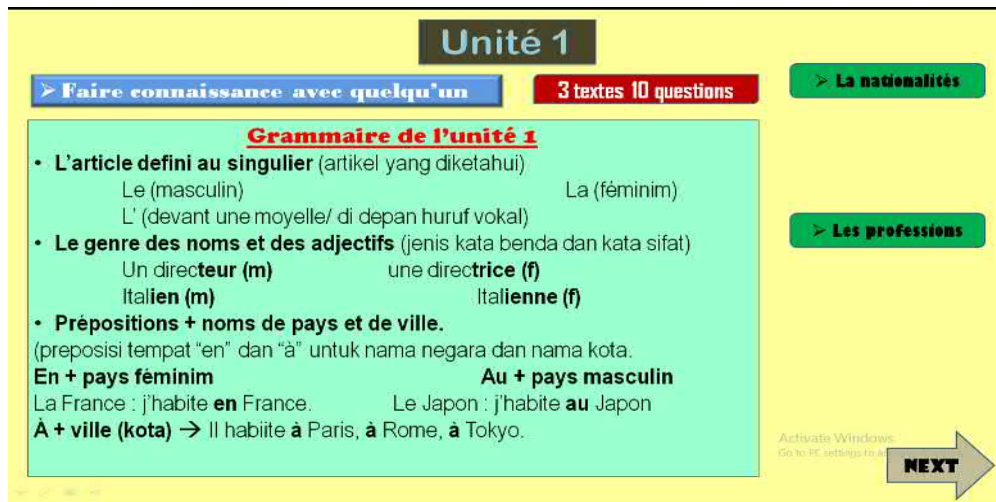


Image 2

Dans cette page, il contient les thèmes de chaque unité avec le sous-émetteur existant. Il y a aussi la grammaire qui est utilisée dans la matière, la quantité de texte et le nombre de questions.

La page de déclencheur est présentée comme dans l'image 3.



Image 3

Dans cette page, il y a un bouton "start" pour passer à la page suivante.

La page de la question est présentée comme dans l'image 4.

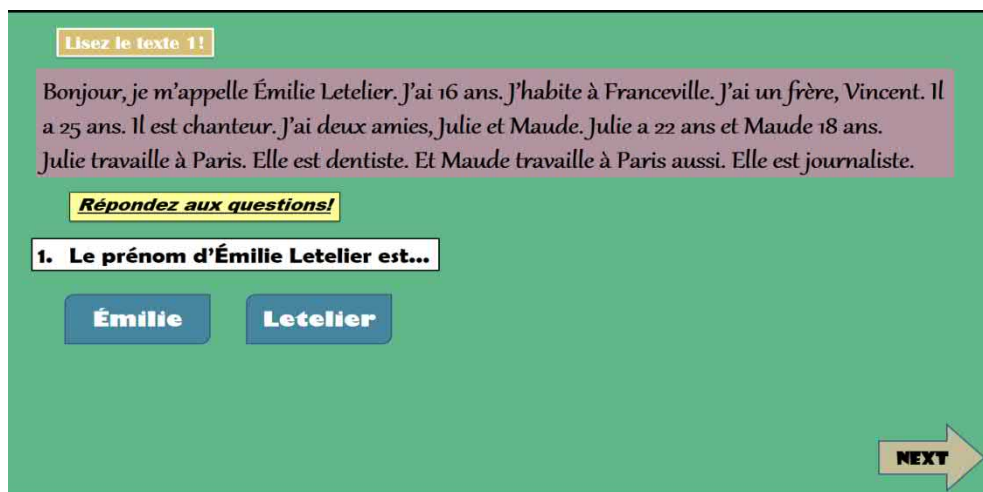


Image 4

Cette image affiche des exercices de la compréhension écrite pré élémentaire. Pour répondre aux questions, l'utilisateur choisit en cliquant une des quelques options.

La page quand l'utilisateur répond correctement est présentée comme dans l'image 5.



Image 5.

Quand l'utilisateur choisit la bonne réponse, il y aura l'émoticône d'applaudissement 🎉.

La page quand l'utilisateur donne une réponse incorrecte est présentée comme dans l'image 6.



Image 6

Quand l'utilisateur choisit la fausse réponse, il y aura l'émoticône triste



avec l'explication de la réponse.

4. La validation de la conception

La validation du produit a été faite par un expert, c'est Mme. Tri Eko Agustiningrum, S. Pd., M. Pd. Elle est professeur de pédagogie du français à l'UNNES. Le média développé a été consulté à l'expert pour obtenir de meilleurs résultats. Elle a examiné la matière du média d'exercice interactif pour la compréhension écrite et elle a donné des remarques et quelques conseils sur les médias.

5. La révision du concept

La révision de la conception est un processus pour perfectionner le produit. Les remarques de l'experte sont :

- a. Corrections orthographiques sur quelques mots des exercices.
- b. Conseil pour ajouter une page de résultats ou de scores.

- c. Après avoir ajouté de la page du score, le concept a été modifié sur la page d'accueil, la page du titre, la page des questions et la page d'explication de la réponse.

La page du score après la révision est présentée comme dans l'image 7.



Image 7

Dans cette page, après la révision, il y a le bouton “les résultats” pour afficher le nombre du score. Et puis, il y a le bouton “analyse des réponse” pour afficher les réponses vrai et les réponses faux et aussi l’explication pour chaque réponse. Après avoir utilisé le média, l’utilisateur peut cliquer sur le bouton “exit” pour fermer le média.

Les images de la page d'accueil après la révision est présenté comme dans l'image 8a.



Image 8a

Au début, le premier page contient seulement le titre et le bouton “next”. La page de la grammaire et la page de commence contenant le bouton “start” se trouve à la page suivante. Mais, je ne peut pas afficher le score en fonction du nombre de questions. Après la révision, le bouton de titre, le bouton de la grammaire et le bouton “start” sont sur la même page. Pour le bouton de la grammaire, j’utilise des mots en fonction du thème dans le livre *Le Nouveau Taxi 1*, par exemple pour le premier fichier est unité 1 avec le titre *Rancontres*. Cette unité contient 3 thèmes, à savoir *Se Présenter et Présenter quelqu’un*, *faire connaissance avec quelqu’un*, et *demande des nouvelles d’une personne*.

Ensuite, il y a un fichier la page d’accueil contenant cinq boutons de titre correspondant au livre *Le nouveau taxi 1*, ce sont *Rancontres*, *Portraits*, *Ça se trouve où?*, *Au rythme du temps*, et *La vie de tous les jours*. Cette page est utilisée pour ouvrir tous les fichiers contenant des exercices pour le cour de la compréhension écrite pré élémentaire pour un semestre en utilisant des hyperliens (image 8b). C’est l’image d la page d’accueil après la révision.



Image 8b

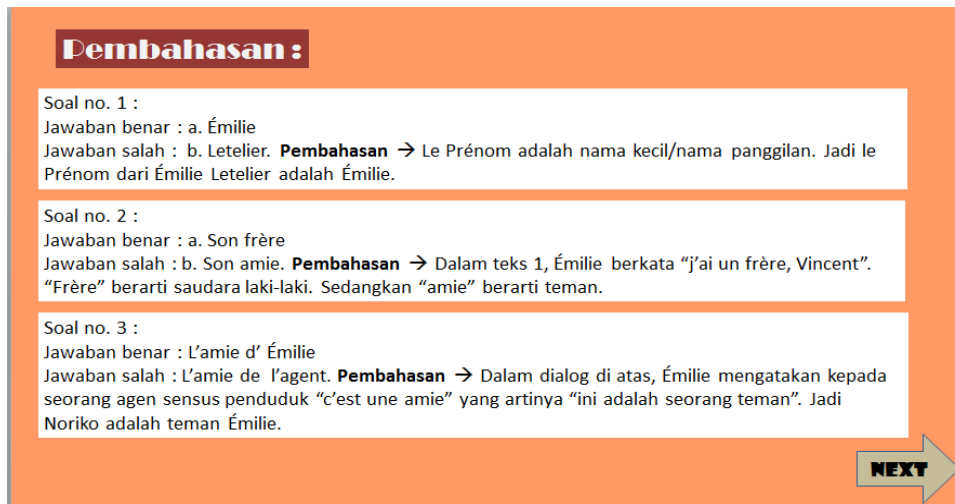
Les images de la page des questions après la révision est présenté comme dans l'image 9.



Image 9

Au début, dans la page des questions, quand l'utilisateur choisit la réponse vrai, il y aura l'émoticône d'applaudissement et pour la réponse faux il y aura l'émoticône triste avec l'explication de la réponse. Après la révision, quand l'utilisateur choisit la réponse vrai ou la réponse faux il n'y a pas d'émoticône et l'explication de la réponse.

Les images de la page d'explication des réponses après la révision est présenté comme dans l'image 10.



Pembahasan :

Soal no. 1 :
Jawaban benar : a. Émilie
Jawaban salah : b. Letelier. **Pembahasan** → Le Prénom adalah nama kecil/nama panggilan. Jadi le Prénom dari Émilie Letelier adalah Émilie.

Soal no. 2 :
Jawaban benar : a. Son frère
Jawaban salah : b. Son amie. **Pembahasan** → Dalam teks 1, Émilie berkata "j'ai un frère, Vincent". "Frère" berarti saudara laki-laki. Sedangkan "amie" berarti teman.

Soal no. 3 :
Jawaban benar : L'amie d' Émilie
Jawaban salah : L'amie de l'agent. **Pembahasan** → Dalam dialog di atas, Émilie mengatakan kepada seorang agen sensus penduduk "c'est une amie" yang artinya "ini adalah seorang teman". Jadi Noriko adalah teman Émilie.

NEXT →

Image 10 avant la révision.

Au début, l'explication de la réponse sur chaque page de question après l'émoticon triste. Après la révision, l'explication de chaque question se trouve à la fin de la page, qui l'affiche en détail Pour afficher la page d'explication de la réponse en cliquant sur le bouton "analyse des réponses".

D. LA CONCLUSION

Le résultat final de cette recherche est un média d'exercice interactif pour la compétence de la compréhension écrite pour les étudiants du premier semestre. Il est nécessaire de faire une recherche suivante pour savoir l'efficacité de ce média.

E. REMERCIEMENT

Je tiens à remercier de Allah SWT, ma famille qui prie toujours, les professeurs qui ont partagé leurs connaissances, des conseils et des motivations, tous les amis qui m'ont toujours soutenu et durrant la réalisations de ce mémoire.

F. BIBLIOGRAPHIE

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Cetakan ke-20. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cuq, J. P. , Gruca, I. 2002. *Cours didactique du français langue étrangère et seconde*. Grenoble: Presses Universitaires de Grenoble.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fuzidri, dkk. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Siswa Kelas VIII 5 MTsN Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 3, hlm. 108-120.
- Krismanto, Wawan, dkk. 2015. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, ISSN: 2088-2092. Vol. V, No. 3, hlm. 234-242.
- Monemi, Regina, dkk. 2017. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis PowerPoint Disertai Games Kuis Course Maze Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Journal Biosains*, ISSN: 2354-8371. Vol.1, No. 1, hlm. 252-260.
- Putri, Ingrid Ayu, dkk. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Lectora Inspire Pada Materi Usaha dan Energi SMA. *JPPPF: Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, p-ISSN: 2461-0933, e-ISSN: 2461-1433. Vol. 2, No. 2, hlm. 71-78.
- Suardana, I Kade. 2012. Implementasi Model Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil, dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Jilid 45, No. 1, hlm. 56-65.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Valette, Rebecca, M. 1975. *Le Test en Langues Étrangères*. France : Librairie HACHETTE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAIT	x
ARTICLE	xi
DAFTAR ISI	xxx
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xxxiii
DAFTAR GAMBAR	xxxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxxv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	

2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Landasan Teoretis	11
2.2.1 Belajar Mandiri	12
2.2.1.1 Pengertian Belajar Mandiri	12
2.2.2 Pengertian Membaca	13
2.2.2.1 Compréhension Écrite	14
2.2.2.2 Jenis-Jenis Tes Membaca	15
2.2.3 Media Pembelajaran	18
2.2.3.1 Fungsi Media Pembelajaran	20
2.2.3.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran	21
2.2.3.3 Media Pembelajaran dalam Bahasa Asing	23
2.2.4 Microsoft Powerpoint	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Sasaran Penelitian	28
3.3 Sumber Data	28
3.4 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	29
3.4.1 Potensi dan Masalah	32
3.4.2 Pengumpulan Data	33
3.4.2.1 Studi Literatur	33
3.4.2.2 Analisis Kebutuhan	33

3.4.3 Desain Produk	36
3.4.4 Validasi Produk	58
3.4.5 Revisi Desain	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Potensi dan Masalah	59
4.2 Pengumpulan Data	60
4.3 Hasil Analisis Kebutuhan	60
4.3.1 Hasil Analisis Kebutuhan Dosen	60
4.3.2 Hasil Analisis Kebutuhan Mahasiswa	63
4.4 Pengembangan Produk	73
4.4.1 Pembuatan Produk Awal	73
4.5 Validasi Desain	80
4.6 Revisi Desain	81
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan

3.1 Bagan Penelitian dan Pengembangan	30
3.2 Bagan Langkah-langkah Penggunaan Metode R & D dalam Pengembangan Pembelajaran Mandiri	31

Tabel

2.1 Jenis Tes Membaca Menurut Supardi	17
3.1 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Pembelajaran Mandiri untuk Mata Kuliah <i>Compréhension Ecrite Pré Élémentaire</i> Bagi Mahasiswa	34
3.2 Rincian Desain Produk	37
3.3 Tabel Kisi-kis Isi Materi Media Pembelajaran Mandiri <i>Compréhension Écrite Pré Élémentaire</i> dengan <i>Powerpoint</i>	40
3.4 Isi Media Pembelajaran Mandiri pada Mata Kuliah <i>Compréhension Écrite Pré Élémentaire</i>	56
4.1 Hasil Angket untuk Dosen	61
4.2 Hasil Angket Kebutuhan untuk Mahasiswa	63
4.3 Kisi-kisi Media	74

DAFTAR GAMBAR

4.1 Tampilan Awal Produk Powerpoint	77
4.2 Tampilan Isi Materi Produk Awal	77
4.3 Tampilan Mulai Pada Produk Awal	78
4.4 Tampilan Soal Pada Produk Awal	79
4.5 Tampilan pada Jawaban soal Benar Pada Produk Awal	79
4.6 Tampilan Soal Jawaban Salah pada Produk Awal	80
4.7 Tampilan Awal Produk Setelah Revisi	81
4.8 Tampilan Awal Produk pada Tiap File yang Berisi Soal setelah Revisi	82
4.9 Tampilan Akhir Produk Setelah Revisi	83
4.10 Tampilan Pembahasan pada Produk Setelah Revisi	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK dosen pembimbing	92
2. Sampel angket analisis kebutuhan dosen	93
3. Sampel angket analisis kebutuhan mahasiswa	96
4. Lembar uji validasi	99
5. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah <i>Compréhension Écrite Pré Élémentaire</i>	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan kewajiban setiap pembelajar khususnya dalam belajar bahasa asing baik belajar secara individu maupun kelompok. Proses belajar akan menjadi lebih optimal ketika pembelajar tidak hanya bergantung pada pengajar, dengan kata lain pembelajar harus melakukan pembelajaran secara mandiri untuk dapat mencapai hasil yang maksimal. Proses belajar yang dilakukan yaitu meliputi pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Misalnya, mahasiswa bahasa Prancis belajar di dalam kelas dengan dosen kemudian belajar secara mandiri di luar kelas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dalam pembelajaran yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan berbicara (*production orale*), dan keterampilan menulis (*production écrite*). Pada penelitian kali ini, peneliti lebih memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca karena keterampilan membaca adalah suatu kegiatan yang bukan hanya sekedar membaca kumpulan-kumpulan tulisan tetapi juga memahami pesan tersirat di dalam teks yang disampaikan oleh penulis.

Menurut Dalman (2014 : 7), membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/ tanda/ tulisan menjadi wujud bny yang bermakna. Menurut

Nurdiyantoro (2001 : 244), untuk memperoleh informasi tertulis, pembelajar memerlukan pengetahuan tentang struktur dan kosa kata bahasa yang bersangkutan, di sisi lain juga sistem ejaan (grafologi)-nya.

Berdasarkan RPS (Rencana Pembelajaran Semester), mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* merupakan mata kuliah bagi pembelajar pemula untuk mengenal keterampilan membaca tingkat dasar dari enam tingkatan atau *niveau* dalam keterampilan membaca. Berdasarkan RPS capaian pembelajaran pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*, yaitu mahasiswa menguasai berbagai teori konsep tata bahasa Prancis yang digunakan untuk memahami secara cerdas dan teliti wacana tulis untuk memperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain dan menanyakan kabar, berkorespondensi, mendeskripsikan suatu benda, menceritakan seseorang, berbelanja, iklan, menunjukkan arah, menceritakan objek wisata, memesan tiket, menceritakan aktivitas sehari-hari, menceritakan kebiasaan makanan, dan menceritakan festival tradisional. Capaian tersebut terbagi ke dalam 5 unité yang harus dikuasai oleh mahasiswa semester satu. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa masih merasa kesulitan dalam memahami wacana tulis yang disampaikan.

Mahasiswa juga mengatakan bahwa memahami bacaan dalam bahasa Prancis merupakan salah satu pembelajaran yang sulit karena banyaknya kosa kata serta struktur kata pada setiap kata kerja yang mahasiswa kurang pahami. Sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami wacana tulis pada keterampilan membaca bahasa Prancis. Maka dari itu, perlu adanya

pembelajaran yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja tetapi juga pembelajaran secara mandiri dengan cara mengulang kembali materi pembelajaran yang diajarkan serta mengerjakan latihan-latihan untuk membantu mahasiswa pada tahap awal membaca. Sesuai dengan RPS pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* bahwa tugas mahasiswa dibagi menjadi dua, yaitu tugas mandiri dan tugas terstruktur. Tugas mandiri mahasiswa adalah mencari dan menyebutkan kosa kata yang terdapat dalam wacana tiap *unité* serta memahami maksud atau informasi yang terdapat dalam wacana, sedangkan tugas terstruktur mahasiswa adalah mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat pada bahan ajar di setiap *unité* yang sudah diajarkan sebelumnya. Dalam kegiatan belajar mandiri, mahasiswa belum terlatih secara mandiri dalam keterampilan membaca, sehingga mahasiswa masih mengandalkan faktor dosen di dalam kelas dengan waktu yang terbatas.

Dalam masalah ini, mahasiswa masih mengandalkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran untuk belajar secara mandiri. Karena dalam SKS menurut Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 (2018 : 32), beban belajar dalam perkuliahan (SKS) untuk belajar mandiri adalah selama 60 menit. Maka dari itu, mahasiswa memerlukan media pembelajaran mandiri yang dapat digunakan sehingga tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas saja. Media pembelajaran sudah banyak digunakan oleh pengajar untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas. Pada saat ini, teknologi sudah semakin maju dan canggih sehingga terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, salah satunya

adalah media berbasis komputer. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran dikenal dengan nama pembelajaran dengan bantuan komputer (*Computer-assisted Instruction* – CAI, atau *Computer-assisted Learning* – CAL). Dilihat dari situasi belajar di mana komputer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pelajaran, CAI bisa berbentuk tutorial, *drills and practice*, simulasi, dan permainan.

Media pembelajaran berbasis komputer yang dapat mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa salah satunya adalah aplikasi *Microsoft Powerpoint*. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka. Tetapi disini peneliti akan menggunakan aplikasi *Powerpoint* untuk membuat media pembelajaran yang berupa kuis latihan soal bagi mahasiswa. Selain itu, pada bagian akhir, mahasiswa juga bisa melihat skor akhir yang dia capai, sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam memecahkan soal-soal yang diajukan serta ditambah pula mahasiswa bisa melihat jawaban benar dan salah lengkap dengan penjelasan pada tiap soalnya. Media pembelajaran ini dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan salah satunya adalah tipe *Stand Alone* yaitu pola penyajian pada aplikasi ini dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif yang mampu menampilkan feedback yang sudah diprogram sebagai media latihan pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*. Dalam pembuatan soal-soal untuk kuis menggunakan aplikasi ini bisa juga didukung dengan menambahkan gambar ke dalam soal sehingga

dapat memberikan rangsangan untuk mahasiswa dalam menjawab soal dan lebih menarik.

Dari latar belakang tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran mandiri untuk mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint* dengan mengangkat judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri pada Mata Kuliah Compréhension Écrite Pré Élémentaire Pré Élémentaire melalui Microsoft Powerpoint”***.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

- (1) Apa saja kebutuhan mahasiswa semester 1 terhadap media pembelajaran mandiri pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*?
- (2) Bagaimana wujud dari pengembangan media *Microsoft Powerpoint* untuk menunjang pembelajaran mandiri pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*?

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- (1) Mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa semester 1 terhadap media pembelajaran mandiri pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*.

- (2) Mengetahui wujud dari pengembangan media *Microsoft Powerpoint* untuk menunjang pembelajaran mandiri pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*.

1.4. Manfaat

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa manfaat diantaranya, yaitu :

- (1) Membantu mahasiswa melatih kemampuan membaca pada tingkat *Pré Élémentaire* secara mandiri dan dapat langsung diketahui hasilnya.
- (2) Memudahkan pengajar bahasa Prancis dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa.
- (3) Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pengembangan media pembelajaran untuk mahasiswa bahasa Prancis serta dapat dijadikan tindak lanjut penyempurnaan media pembelajaran sebagai referensi untuk penelitian sejenis yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang mengkaji tentang media pembelajaran dengan menggunakan *microsoft powerpoint* sudah pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, namun dengan subyek dan obyek penelitian tersebut berbeda dengan penelitian skripsi ini. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

Adhiyasa SP, dkk (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Office Powerpoint Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VII Semester Genap di SMP N 4 Tabanan Kabupaten Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran dengan *software powerpoint* pada mata pelajaran TIK untuk kelas VII, (2) menghasilkan suatu produk media pembelajaran *powerpoint* untuk mata pelajaran TIK untuk kelas VII di SMP N 4 Tabanan dalam bentuk CD yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran dengan Powerpoint yang dikemas dalam sebuah CD (compact disc) yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, layak pakai dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Marfuah, dkk (2016) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint Disertai Visual Basic For Application Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X*”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menghasilkan media pembelajaran menggunakan powerpoint yang disertai *visual basic for application* pada materi jarak bangun ruang yang valid dan praktis di kelas X, dan (2) mengetahui efek potensial dari pengembangan media pembelajaran menggunakan powerpoint disertai *visual basic for application* pada materi jarak bangun ruang di kelas X. Hasil akhir dari penelitian ini adalah penelitian ini telah menghasilkan media pembelajaran yang memiliki efek potensial terhadap hasil belajar dan sikap positif siswa.

Moghadam dan Hamideh (2015) telah melakukan penelitian yang berjudul “*Powerpoint Presentation an Iranian High School EFL Learners Grammatical Knowledge and Interest*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh presentasi PPT oleh instruktur pada pembelajaran studi tata bahasa terhadap pembelajaran di dalam kelas dan menunjukkan efektivitas menggunakan PPT dalam mengajar tata bahasa di kelas dibandingkan dengan cara tradisional seperti papan tulis dan teks. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa menggunakan powerpoint dapat meningkatkan pengetahuan gramatikal dan minat peserta didik. Hasil wawancara yang dilakukan juga menyarankan bahwa presentasi powerpoint dapat meningkatkan pembelajaran karena mencakup fasilitas (hanya mengandal

kumpulan buku serta penjelasan dari pengajar saja) yang tidak tersedia dalam pengajaran biasa.

Suprapti (2016) telah melakukan penelitian yang berjudul *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Powerpoint pada Materi Jajargenjang, Layang-layang, dan Trapesium di Kelas VII SMP”*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa instrumen - instruksional model kooperatif matematika tipe STAD dengan media microsoft powerpoint terhadap materi pembelajaran jajargenjang, layang-layang dan trapesium di kelas VII SMP Muhammadiyah ini memenuhi kriteria baik didasarkan pada hasil validasi ahli dan hasil tes yang memenuhi syarat yang ditentukan, yaitu: (1) kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran bersifat efektif, (2) kapasitas guru dalam pembelajaran terkelola efektif, (3) respon siswa terhadap pembelajaran aktif dan kelengkapan hasil belajar dengan cara klasik tercapai, dan (4) tes hasil belajar yang digunakan sensitif, valid dan reliabel.

Badri dan Riasti (2012) telah melakukan penelitian yang berjudul *“Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif pada SMK Negeri Tiga Jepara Dengan Materi Powerpoint 2007”*. Tujuan dari penelitian ini adalah menyediakan media pembelajaran interaktif, yang menarik dengan disertai soal-soal latihan untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Hasil yang didapatkan adalah adanya media pembelajaran interaktif yang menarik menggunakan *microsoft powerpoint 2007* dan membuat siswa dapat memahami mata pelajaran TIK khususnya materi *powerpoint* serta

memudahkan proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas prestasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, kelima penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam mengembangkan media pembelajaran berbantuan *microsoft powerpoint*, namun dengan subjek dan objek yang berbeda. Oleh sebab itu, kelima penelitian terdahulu tersebut relevan dengan penelitian ini karena penelitian ini juga akan mengembangkan alat evaluasi berbantuan *microsoft powerpoint* sebagai salah satu media pembelajaran mandiri.

Peneliti juga menyertakan beberapa penelitian yang mengkaji tentang media pembelajaran dengan menggunakan media TI (*Teknologi Informatika*) atau media komputer dalam *l'apprentissage du fle* yang sudah pernah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, dengan subyek dan obyek penelitian yang berbeda dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain.

Sumiyati dan Surjono (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul "*Developing Instructional Multimedia To Improve Students Mastery Of French Past Tense*". Tujuan dari penelitian ini adalah menguji kelayakan *software* pembelajaran kala lampau bahasa Prancis yang dihasilkan untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY, dan mengetahui peningkatan penguasaan kala lampau bahasa Prancis mahasiswa Jurusan PBP, FBS UNY yang menggunakan produk multimedia pembelajaran yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan

termasuk dalam kategori baik dan pembelajaran kala lampau bahasa Prancis mahasiswa dengan produk yang dihasilkan dapat meningkatkan penguasaan kala lampau bahasa Prancis mahasiswa dengan perolehan rerata *gain score* sebesar 0,59. Dengan demikian, disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran yang dihasilkan layak digunakan dan efektif.

Kholifah, dkk (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul "*Le Développement Du Media D'évaluation Interactive Comme L'exercice De La Compréhension Orale Pour Les Lyceens De Douzieme Année*". Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan alat evaluasi mendengarkan interaktif bahasa Prancis untuk kelas XII. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi media *Adobe Flash CS3* untuk membuat alat evaluasi tersebut dengan menggunakan tiga tema dalam latihan media yaitu *le sport, la musique, les vacances et le transport* dengan jumlah soal sepuluh pada masing-masing tema. Hasil dari penelitian ini adalah adanya alat evaluasi mendengarkan interaktif bahasa Prancis untuk kelas XII.

Sairoh, dkk (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul "*Le Developpement Du Média D'apprentissage Visuel Digiphrase Comme Exercice D'écrire Des Phrases Simples Et De Contruire Un Texte Narratif Sur Le Thème La Vie Quotidienne Pour Les Lycéens, Onzième Classe*". Penelitian ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dari kelas sebelas untuk menulis kalimat sederhana dan teks narasi. Dalam pembuatannya, media yang digunakan adalah aplikasi *Adobe Flash CS3* dengan dua mata pelajaran utama yaitu "La Vie Quotidienne

de Pierre” dan “La Vie Quotidienne de Pierre et Sylvie”. Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan media pembelajaran yang melatih siswa untuk menulis kalimat sederhana dan menyusun kalimat sederhana dan menyusun paragraf narasi tentang “La Vie Quotidienne”.

Berdasarkan uraian di atas, ketiga penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam mengembangkan media pembelajaran dengan bantuan media komputer atau TI namun dalam *l'apprentissage du FLE*. Oleh sebab itu, ketiga penelitian terdahulu relevan dengan penelitian ini karena penelitian ini juga akan mengembangkan alat evaluasi berbantuan media komputer atau TI dengan *l'apprentissage du FLE*.

2.2. Landasan Teoritis

Landasan teori yang digunakan sebagai pendukung dari penelitian ini yakni terdiri atas pembelajaran mandiri, membaca, media pembelajaran dan *microsoft powerpoint*.

2.2.1 Belajar Mandiri

Pembahasan mengenai belajar mandiri akan diuraikan secara lebih lanjut dan secara lebih rinci sebagai berikut :

2.2.1.1 Pengertian Belajar Mandiri

Dalam sistem pendidikan saat ini, pembelajar dituntut untuk belajar secara mandiri. Menurut Kozma dkk (dalam Panen dan Sekarwinahyu) sebagaimana dikutip oleh Rusman (2013: 356) mendefinisikan “belajar mandiri sebagai usaha

individu pembelajar yang bersifat otonomis untuk mencapai kompetensi akademis tertentu”. Adapula menurut Mudjiman (2011: 09) yang menyatakan bahwa “belajar mandiri adalah kegiatan aktif yang didorong oleh niat atau motif guna menguasai suatu kompetensi untuk mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”. Kemudian menurut Munir (2009: 248) menyatakan bahwa “belajar mandiri adalah proses belajar yang didasarkan pada keinginan atau minat pembelajar sendiri, sehingga belajar mandiri dapat dilakukan secara individual atau kelompok dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan pembelajar”.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri adalah suatu kegiatan belajar, pembelajar mempunyai inisiatif serta niat sendiri dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki tanpa paksaan pihak lain, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada suatu kompetensi akademis tertentu tanpa bergantung pada orang lain.

2.2.2 Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Menurut Dalman (2014 : 7-8), bahwa “membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/ tanda/ tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Maka dari itu pembaca harus bisa memahami makna lambang/ tanda/ tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf,

ataupun wacana yan utuh”. Kemudian Abidin (2012 : 148) menyatakan bahwa “membaca adalah seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memahami dan memperoleh informasi yang terkandung dalam bacaan”.

Menurut Tarigan (2015: 07), membaca adalah suatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh suatu informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata atau media tulis. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu keterampilan dimana pembaca bukan hanya sekedar membaca sekumpulan kata-kata tetapi juga memahami tulisan tersebut sehingga dapat mengetahui pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis secara tersirat maupun secara tersurat.

2.2.2.1 Compréhension Écrite

Compréhension Écrite atau keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang memiliki tempat penting dalam pengajaran/pembelajaran bahasa asing.

Selon Cuq et Gruca (2002: 160), “l’acquisition de la compréhension écrite en langue étrangère est un processus complexe qui résulte à la fois du transfert des connaissances en langue maternelle... et du développement de compétences lexicales, syntaxique et textuelles propres à la langue étrangère...”

Menurut Cuq dan Gruca (2002: 160), “memperoleh pemahaman membaca dalam bahasa asing adalah suatu proses yang kompleks yang menghasilkan

dalam waktu bersamaan transfer pengetahuan dalam bahasa ibu... dan pengembangan keterampilan leksikal, sintaksis dan tekstual dari bahasa asing...”

Selon Cuq et Gruca (2002: 160), lire n'est pas un décodage de signes ou d'unités mais la construction d'un sens à partir de la formulation d'hypothèses de signification, constamment redéfinie tout au long de la lecture et de l'exploration du texte.

Menurut Cuq dan Gruca (2002: 160), “membaca bukan merupakan penguraian kode-kode atau unit-unit bahasa tetapi merupakan konstruksi makna dari rumusan hipotesis atas makna-makna yang berlangsung secara terus-menerus untuk mendefinisikan ulang seluruh bacaan dan merupakan eksplorasi teks.”

Généralement on apprend une langue afin de répondre à des besoins fondamentaux : chercher des informations, lire un document, communiquer avec les autres, etc. « *Il s'agit d'apprendre à se faire comprendre et à comprendre l'autre, à comprendre et à interpréter des énoncés* » (Heniche et Samira, 2005: 82).

Biasanya seseorang belajar bahasa untuk tujuan memenuhi kebutuhan dasar : mencari informasi, membaca dokumen, berkomunikasi dengan orang lain, dll. Itu artinya belajar agar dapat membuat orang lain memahami kita dan memahami orang lain, untuk memahami dan menafsirkan pernyataan-pernyataan (Heniche dan Samira, 2005: 82)”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *compréhension écrite* adalah keterampilan membaca yang kompleks dimana pembaca tidak hanya sekedar membaca tulisan tetapi juga harus bisa memahami maksud dari bacaan tersebut sehingga pembaca bisa menyimpulkan serta mengerti secara menyeluruh informasi yang disampaikan oleh penulis.

2.2.2.2 Jenis-jenis Tes Membaca

Dalam suatu pembelajaran bahasa, tes merupakan dua kegiatan yang erat berkaitan. Tes merupakan bagian dari seluruh kegiatan karena tes sangat

diperlukan dalam pengajaran bahasa untuk mendapatkan penilaian secara objektif. Tes dalam pembelajaran membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam memahami isi informasi yang terdapat dalam bacaan serta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. Tes dalam proses merupakan tes yang bermaksud mengukur kemajuan belajar peserta didik, sedang tes akhir umumnya lebih dimaksudkan untuk mengukur prestasi hasil belajar.

Ada beberapa jenis tes dalam suatu pembelajaran. Tes dapat berupa tes tertulis, lisan dan tes praktik atau tes kinerja. Tes tertulis adalah tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban secara tertulis berupa pilihan/lisan. Tes lisan adalah tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara yang melakukan tes (*tester*) dengan peserta (*teste*) dengan memberi pertanyaan dan jawaban secara lisan. Tes praktik (kinerja) adalah tes yang dilakukan oleh peserta tes sesuai perintah dari pengajar.

Menurut Valette (1975 : 72-73) tes dalam keterampilan membaca ada beberapa jenis yaitu multiples choix (pilihan ganda), vrai-faux (benar-salah), compléter (melengkapi), explication logique d'une constatation (penjelasan logis dari sebuah temuan), suite logique de constatations (tindak lanjut logis), questions et réponses (tanya dan jawab), dan constatations suivie d'une réplique (temuan diikuti bahasan).

Hampir serupa dengan Valette, Supardi juga mengemukakan beberapa jenis tes. Menurut Supardi (2015 : 52) jenis secara umum dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1.	<p style="text-align: center;"><i>Free response items</i></p> <p>(tes objektif dengan jawaban bebas)</p>	<p>a. <i>Short answer</i> (jawaban singkat)</p> <p>Exemple : Nilai atau angka yang paling sering muncul dalam pengolahan data statistik adalah....</p>
2.	<p style="text-align: center;"><i>Fixed-response items</i></p> <p>(tes objektif dengan disertai alternatif jawaban)</p>	<p>a. <i>True-False Test</i> (benar-salah)</p> <p>Exemple : (B) – (S) Auguste Comte pelopor ilmu sosiologi.</p>
		<p>b. Menjodohkan (<i>matching</i>)</p> <p>Exemple : Pasangkanlah bagian A dengan bagian B yang kamu anggap cocok dengan cara meletakkan salah satu huruf pilihan pada tanda (...) pada kelompok A.</p> <p>Kelompok A (...) 1. Kumpulan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak disebut.. (...) 2. ...adalah orang yang menetap di suatu negara.</p> <p>Kelompok B</p> <p>a. Penduduk b. Anak c. Keluarga</p>
		<p>c. <i>Multiple choice</i> (pilihan ganda)</p> <p>Di antara benda padat yang dapat dipakai untuk menghantar listrik adalah tanah dan ...</p>

		a. Besi	b. Kayu
		c. Batu	d. Kaca
		d. Tembaga	

Tabel 2.1 Jenis Tes Membaca Menurut Supardi

Dari uraian pendapat di atas, jenis-jenis tes yang dapat digunakan adalah multiple choice (pilihan ganda), vrai-faux (benar-salah), compléter (melengkapi), matching (menjodohkan), dan jawaban singkat (short essay).

2.2.3 Media Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidup. Dalam proses belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja serta sumber materi (buku, modul, majalah, dll) yang dengan mudah bisa didapatkan dan tidak lupa berbagai sumber belajar dan fasilitas yang mendukung proses belajar (komputer, video, dll).

Seiring dengan berkembangnya jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam proses belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran, pengajar tidak lagi hanya menggunakan buku-buku tetapi juga bisa menggunakan alat-alat yang dapat menunjang pembelajaran supaya lebih inovatif dan interaktif. Maka, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2017:3). Dengan istilah ini media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara 2 pihak utama dalam proses belajar.

Arsyad (2017: 10) menyimpulkan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar sehingga dapat merangsang perhatian pembelajar dalam kegiatan pembelajaran”. Menurut Sanjaya dan Wina sebagaimana dikutip oleh Hamdani (2011: 244) menyatakan “media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan yang tidak hanya berupa alat dan bahan, tetapi juga berupa hal-hal lain yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan.

Kemudian menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Hamdani (2011: 244) mengatakan “media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, memberikan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk

menyampaikan pesan atau informasi berupa materi pembelajaran yang dapat memberi motivasi, minat dan merangsang kegiatan belajar siswa.

2.2.3.1 Fungsi Media Pembelajaran

Media-media pembelajaran saat ini sangat beragam, termasuk adanya jenis media interaktif yang dipahami sebagai pembawa pesan atau informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Gerlach & Ely dalam Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Hamdani (2011: 246) menyatakan bahwa ada tiga fungsi dari media pembelajaran, yaitu: (a) Kemampuan *fiksatif*, yaitu kemampuan menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek yang digambar direkam kemudian disimpan dan dapat diputar kembali seperti kejadian aslinya saat diperlukan. (b) Kemampuan *manipulatif*, yaitu kemampuan media yang dapat menampilkan kembali objek atau kejadian yang sudah diubah atau dirombak sebelumnya sesuai keperluan, misalnya ukuran, kecepatan, warna dan dapat pula diulang-ulang penyaiannya. (c) kemampuan *distributif*, yaitu kemampuan media mampu menyiarkan kepada audien dalam jumlah yang besar dalam satu kali penyajian secara bersama-sama, misalnya siaran TV atau radio.

Menurut Hamdani (2011: 246) menyatakan beberapa fungsi media secara umum adalah sebagai berikut: (1) dapat menyaksikan kembali objek atau peristiwa yang terjadi di masa lampau, (2) dapat membandingkan sesuatu dengan bantuan gambar, model atau foto, (3) dapat menjangkau audien dalam jumlah besar dan mengamati secara serempak, (4) mempermudah dalam belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan tempo masing-masing, dll.

Adapula menurut Kemp & Dayton sebagaimana dikutip oleh Arsyad (2017: 23) mengatakan terdapat tiga fungsi utama media pembelajaran, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas tentang manfaat media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran adalah: (a) dapat menyajikan berbagai macam informasi dari masa lampau atau masa sekarang dan dapat diputar secara berulang, (b) dengan menggunakan media dapat menjangkau audien yang lebih besar dan secara serempak, (c) memberikan motivasi dan minat dalam belajar serta memberikan instruksi-instruksi.

2.2.3.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media memiliki beberapa jenis yang dapat disesuaikan dengan tema dan kebutuhan yang diperlukan. Karena dengan adanya jenis-jenis media ini, maka media yang dibuat dapat memnuhi kebutuhan belajar dan kemampuan pembelajar serta siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Arsyad (2017: 79) mengemukakan beberapa jenis penggunaan media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Media Berbasis Manusia : merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Manfaat media ini adalah mengubah sikap atau secara langsung terlibat dengan kegiatan pembelajar. Jadi, dalam penggunaan media

ini peran pengajar sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran.

- b. Media Berbasis Cetakan : media yang digunakan pada umumnya adalah buku teks, buku panduan, jurnal, majalah, dan lembaran lepas.
- c. Media Berbasis Visual : media ini menggunakan *image* atau perumpamaan dan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar karena dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Bentuk visual bisa berupa : *gambar representasi* (gambar, lukisan atau foto), *diagram* (hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi), *peta* (hubungan ruang antara unsur-unsur isi materi), *grafik* (tabel, grafik dan bagan data berupa gambar atau angka-angka).
- d. Media Berbasis Audio-Visul : penggunaan media ini merupakan penggabungan antara suara yang sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Naskah dalam suara yang dikeluarkan merupakan isi pelajaran.
- e. Media Berbasis Komputer : media ini memiliki peran sebagai manager dalam proses pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah *Computer-Managed Instruction (CMI)* serta sebagai pembantu tambahan dalam belajar yang meliputi penyajian informasi isi materi, latihan atau dua-duanya yang disebut dengan *Computer-Assisted Instruction (CAI)*.

Menurut Nuryanto sebagaimana dikutip oleh Iriantara (2014: 194) menyebutkan beberapa jenis media pembelajaran, yaitu:

- a. Media Grafis : jenis media yang menggunakan simbol-simbol komunikasi verbal. Media ini biasanya dalam bentuk gambar foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, peta, papan panel dan papan buletin.
- b. Media Audio : media ini mengandalkan alat pendengaran para pembelajar. Pesan-pesan yang disampaikan dalam lambang-lambang auditif, baik secara verbal maupun non verbal. Beberapa media audio adalah radio, alat perekam suara magnetik dan alat perekam pita kaset.
- c. Media Proyeksi Diam : media ini hampir sama dengan media grafis karena media yang digunakan dalam media grafis sebagian besar adalah media proyeksi diam. Beberapa media proyeksi antara lain adalah film bingkai, film rangkai, film gelang, dll.

Dari uraian pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa jenis media pembelajaran, yaitu : media cetak, media audio, media visul-audio, grafik dan media komputer atau multimedia.

2.2.3.3 Media Pembelajaran dalam Bahasa Asing

Dengan desain yang memenuhi kaidah pembelajaran, multimedia dapat dijadikan pembelajaran secara mandiri untuk berbagai disiplin ilmu termasuk di bidang bahasa asing, seperti dikatakan oleh Thierry Lancien yang dikutip oleh Cuq et Gruca (2002: 424) sebagai berikut :

En effet, le multimédia est un moyen de plus en plus globalisant de développer les compétences langagières. Avec lui, on est passé de technologies qui permettaient de travailler prioritairement une seule compétence, orale ou écrite à des technologies qui rapprochent le plus de la multicanalité de la communication indispensable à maîtriser dans le monde modern, et donc à travailler en langue étrangère non seulement du point de vue linguistique mais aussi dans les usages culturels. Sous sa forme dite en ligne (...).

“Multimedia merupakan suatu sarana yang semakin lama semakin menyeluruh dalam mengembangkan kompetensi-kompetensi berbahasa. Dengan multimedia, kita menggunakan teknologi yang tadinya hanya memungkinkan untuk penguasaan suatu kompetensi, baik lisan maupun tulisan, menjadi teknologi yang menggabungkan beberapa kompetensi komunikasi yang memang diperlukan di dunia modern. Jadi untuk mempelajari bahasa asing, tidak hanya dititikberatkan pada komponen linguistik saja, tetapi juga adat-adat budayanya yang dapat diperoleh dengan media *online* (...)

2.2.4 Microsoft Powerpoint

Microsoft Powerpoint merupakan media pembelajaran berbasis komputer dengan variasi pembelajaran terprogram dimana komputer menyajikan materi pembelajaran sebagai pengganti buku teks. Dalam pengelompokannya, media ini masuk dalam kategori media komputer atau multimedia.

Menurut Arsyad (2017 : 164) mengatakan bahwa “microsoft powerpoint adalah salah satu program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidanya”. Sedangkan menurut Mudlofir (2016: 157) mengatakan “program *powerpoint* dirancang untuk mampu menampilkan program yang menarik, mudah dalam pembuatan, penggunaan dan biaya yang murah, karena tidak memburuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”. Sedangkan Wati (2016: 72) mengatakan bahwa “*microsoft powerpoint* merupakan

media yang menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik, dan sound yang membuat penampilan semakin menarik”.

Adapun langkah sederhana dalam pembuatan soal-soal dengan menggunakan media ini sebagai berikut:

- a. Membuat desain soal
- b. Membuat slide *Microsoft Powerpoint*
- c. Membuat macro
- d. Menerapkan macro pada tombol pilihan jawaban
- e. Menerapkan macro pada tombol lihat skor
- f. Menyimpan file dalam format *.pptm

Powerpoint dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan. Tipe yang umum digunakan adalah tipe *personal presentation* dan *stand alone*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tipe *stand alone* karena pola pada penyajian ini dirancang khusus untuk pembelajaran interaktif atau bisa juga mandiri yang mampu menampilkan *feedback* yang sudah diprogram.

Pada pemanfaatan *microsoft powerpoint* ini, peneliti akan membuat sebuah media pembelajaran untuk pembelajaran mandiri pada keterampilan membaca dengan menggunakan VBA (*Visual Basic Application*) untuk membuat pen-skor-an evaluasi pada keterampilan membaca *pré élémentaire* yang di dalamnya berisi soal-soal latihan yang disertai skor dan evaluasi pada setiap soal.

a) Mata Kuliah Compréhension Écrite Pré Élémentaire

Pada pembuatan media pembelajaran mandiri pada mata kuliah Compréhension Écrite Pré Élémentaire ini menggunakan aplikasi Powerpoint. Compréhension Écrite Pré Élémentaire menurut Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) merupakan mata kuliah penguasaan keterampilan membaca pemahaman dan membaca nyaring teks bahasa Prancis yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan bahasa Prancis setara dengan DELF A1. Capaian pada pembelajaran ini adalah mahasiswa menguasai berbagai teori konsep tata bahasa Prancis yang digunakan memahami secara cerdas dan teliti wacana tulis untuk memperkenalkan diri, memperkenalkan orang lain dan menanyakan kabar, berkorespondensi, mendeskripsikan suatu benda, menceritakan seseorang, berbelanja, iklan, menunjukkan arah, menceritakan obyek wisata, memesan tiket, menceritakan aktivitas sehari-hari, menceritakan kebiasaan makan, menceritakan festival tradisional.

BAB V

PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dosen dan mahasiswa membutuhkan media pembelajaran mandiri untuk keterampilan membaca. Media tersebut berbasis komputer dan berupa teks bacaan disertai latihan soal. Pada media tersebut, mahasiswa dapat secara langsung mengetahui skor atau hasil yang diperoleh dari latihan soal serta di akhir mahasiswa juga dapat melihat pembahasan jawaban pada tiap soal berupa jawaban benar dan jawaban salah.
2. Produk awal dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan studi literatur. Pada tahap validasi, media dikaji oleh ahli dan diberi masukan perbaikan. Hasil akhir adalah media pembelajaran mandiri pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Powerpoint*. Produk ini berisi soal-soal latihan untuk keterampilan membaca tingkat *pré élémentaire*. Media ini memuat materi pembelajaran yaitu mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire* untuk satu semester. Produk ini berisikan 5 file soal-soal latihan untuk keterampilan membaca dengan tiap file berisi soal-soal latihan 1 unité.

5.2. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi dosen, media ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran membaca untuk mahasiswa semester satu selama satu semester.
2. Bagi mahasiswa, media ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk melatih kemampuan pemahaman membaca secara mandiri di luar jam perkuliahan.
3. Bagi peneliti lain, media ini dapat ditindak lanjuti melalui penelitian penerapan media pembelajaran mandiri yang sejenis terutama pada mata kuliah *Compréhension Écrite Pré Élémentaire*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Cetakan 1. Bandung: Refika Aditama.
- Adhiyasa SP, I Gede Putu dkk. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Office Powerpoint Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Kelas VII Semester Genap Di SMP N 4 Tabanan Kabupaten Tabanan Tahun Pelajaran 2012/2013. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Teknologi Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Cetakan ke-20. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badri, Nur dan Berliana Kusuma Riasti. 2012. Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada SMK Negeri Tiga Jepara Dengan Materi Power Point 2007. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, ISSN: 1979-9330 (Print). Vol. 4, No. 1, hlm. 73-78.
- Cuq, J. P. , Gruca, I. 2002. *Cours didactique du français langue étrangère et seconde*. Grenoble: Presses Universitaires de Grenoble.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Güngör, Zühre Yilmaz. 2015. *La Compréhension Des Textes en Français Langue Étrangère: Quelles Difficultés?*. The Journal of International Social Research. October 2015. Anadolu Üniversitesi.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Heniche, Samira. 2005. *Enseignement/Apprentissage de la compréhension de l'écrit: Quelques aspects théoriques*. Alger: Al-lissaniyyat.
- Iriantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Pembelajaran: Interaksi Komunikatif dan Edukatif di Dalam Kelas*. Cetakan 1. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kholifah, Insiana Nazilatul dkk. 2014. Le Développement Du Média D'Evaluation Inteactive Comme L'Exercice De La Compréhension Orale Pour Les Lycéens De Douzième Année. *Didactifracia: Journal Didactique du FLE*, ISSN: 2252-6994. Vol. 3, No. 1, hlm. 1-5
- Marfuah, Siti dkk. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Powerpoint Disertai *Visual Basic For Application* Materi Jarak Pada Bangun Ruang Kelas X. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP - UMRAH*, p-ISSN: 2503-0671, e-ISSN: 2548-5547. Vol. 1, No. 1, hlm. 41-48.

- Marhaeni, A.A.I.N, dkk. 2018. *Bahan Ajar Pekerti (Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional)*. Edisi 1. Cetakan 1. Depok: Rajawali Pers.
- Moghadam, Alireza Rahmani dan Hamideh Talafian. 2015. Power Point Presentation And Iranian High School ELF Learners' Grammatical Knowledge And Interest. *International Journal of Education and Research*, ISSN: 2411-5681. Vol. 3, No. 4, hlm. 61-74.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri: Pembekalan dan Penerapan*. Cetakan 1. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS.
- Mudlofir, Ali. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teknik ke Praktik*. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Cetakan ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sasra*. Edisi ke-2. Yogyakarta: BFFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Edisi ke-1. Cetakan ke-1. Yogyakarta : BPEE-YOGYAKARTA.
- Pandawa, Nurhayati, Hairudin, dan Farida Ariani. 2009. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi ke-2. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Edisi ke-1. Cetakan-3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sairoh, Mifta, Su'udi dan Syaefudin. 2015. Le Developpement Du Média D'apprentissage Visuel "Digiphrase" Comme Exercice D'écrire Des Phrases Simples Et De Contruire Un Texte Narratif Sur Le Thème "La Vie Quotidienne" Pour Les Lycéens, Onzième Classe. *Didacticorfrancia: Journal Didactique du Fle*, ISSN: 2252-6994. Vol. 4, No. 1, hlm. 1-5.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, Siti dan Herman Dwi Surjono. 2014. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Penguasaan Kala Lampau Bahasa Prancis Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Vol.1, No. 2, hlm. 199-212.

- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik : Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi ke-1. Cetakan ke-1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suprapti, Endang. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe Stad Dengan Media Powerpoint Ispring Pada Materi Jajargenjang, Layang-Layang, Dan Trapesium Di Kelas VII SMP. *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*. Vol. 1, No. 1, hlm. 57-68.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Valette, Rebecca, M. 1975. *Le Test en Langues Étrangères*. France : Librarie HACHETTE
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran: Visual – Audio Visual – Komputer – Powerpoint – Internet – Interactive Video*. Kata Pena.